

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI PUSKESMAS SEI BAUNG PALEMBANG



OLEH

NAMA : HAPPY MIRA JORDANTI

NIM : 10011181823040

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI PUSKESMAS SEI BAUNG PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : HAPPY MIRA JORDANTI
NIM : 10011181823040

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, November 2022**

Happy Mira Jordanti, dibimbing oleh Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang

xx + 70 halaman, 29 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Data 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Sei Baung Palembang menunjukkan terdapat 1.747 kasus penyakit jantung akibat hipertensi, 646 kasus hipertensi esensial, dan 362 kasus diabetes mellitus namun tercatat hanya ada 93 peserta yang terdaftar Prolanis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Sei Baung Palembang. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang diambil sebanyak 121 responden dengan teknik *accidental sampling*, data diuji dengan *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 35-59 tahun (61,2%), berjenis kelamin perempuan (70,2%), tidak bekerja (78,5%), memiliki pengetahuan baik (54,5%), berpersepsi bahwa petugas berperan baik (56,2%), keluarga mendukung (58,7%), membutuhkan pelayanan (72,7%), dan tidak memanfaatkan Prolanis (61,2%). Variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan Prolanis adalah pengetahuan ($p < 0,001$), persepsi tentang petugas ($p < 0,001$), dukungan keluarga ($p < 0,001$), dan kebutuhan akan pelayanan ($p < 0,001$). Dengan demikian disarankan kepada Puskesmas Sei Baung Palembang untuk membentuk klub Prolanis, mengadakan senam rutin, memberdayakan kader, serta bekerja sama dengan warga sekitar dalam melakukan sosialisasi terkait Prolanis. Selain itu diharapkan masyarakat untuk dapat turut aktif berpartisipasi pada kegiatan ataupun program-program yang diselenggarakan dan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ke Puskesmas, BPJS Kesehatan selaku penyelenggara diharapkan untuk lebih giat dalam mendorong FKTP untuk melaksanakan Prolanis, mengadakan *workshop* khusus Prolanis kepada para penanggung jawab Prolanis di FKTP, dan menggalakkan promosi terkait Prolanis.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Faktor, Hipertensi, Pemanfaatan Prolanis
Kepustakaan : 65 (2012-2021)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, November 2022**

Happy Mira Jordanti, supervised by Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.

Factors Associated with the Utilization of the Chronic Disease Management Program (Prolanis) at the Sei Baung Health Center Palembang

xx + 70 pages, 29 tables, 4 pictures, 7 attachments

ABSTRACT

Based on 10 most common diseases at the Sei Baung Health Center Palembang showed that there were 1,747 cases of heart disease due to hypertension, 646 cases of essential hypertension, and 362 cases of diabetes mellitus, but only 93 participants were registered with Prolanis. The purpose of this study was to determine the factors related to the use of Prolanis. The design of this research is descriptive analytic with a cross sectional approach. The sample set is 121 respondents with an accidental sampling technique, the data is tested by Chi-Square. The results showed that the majority of respondents aged 35-59 years (61.2%), female (70.2%), did not work (78.5%), had good knowledge (54.5%), perceived that staff played a good role (56.2%), the family was supportive (58.7%), needed services (72.7%), and did not use Prolanis (61.2%). Variables related to the use of Prolanis were knowledge ($p < 0.001$), perception of staff ($p < 0.001$), family support ($p < 0.001$), and the need for services ($p < 0.001$). Thus, it is suggested to the Sei Baung Health Center in Palembang to form a Prolanis club, hold regular gymnastics, empower the cadres, and cooperate with local residents in conducting socialization related to Prolanis. In addition, it is hoped that the community will be able to actively participate in activities or programs that are organized and routinely conduct health checks at the Puskesmas, BPJS Health as the organizer is expected to be more active in encouraging FKTP to carry out Prolanis, holding special workshops for Prolanis for those in charge of Prolanis in FKTP, and promote promotions related to Prolanis.

*Keywords : Diabetes Mellitus, Factor, Hypertension, Prolanis Utilization
Literature : 65 (2012-2021)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri dan menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia untuk dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 9 November 2022

Yang bersangkutan,



Happy Mira Jordanti

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI PUSKESMAS SEI BAUNG PALEMBANG

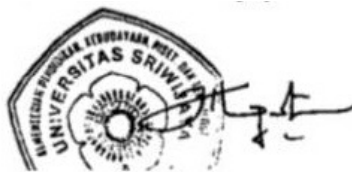
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
HAPPY MIRA JORDANTI

Indralaya, 17 November 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.Kes
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a long horizontal stroke at the bottom.

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 November 2022.

Indralaya, 17 November 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.
NIP. 198601302019032013

()

Anggota:

2. Amrina Rosyada, SKM., MPH.
NIP. 199304072019032020

()

3. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()


Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.Kes
NIP. 197606092002122001

Ketua Program Studi Ilmu
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Happy Mira Jordanti
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 9 April 2000
Nama Orang Tua
a. Ayah : Muljanto, SH, MH.
b. Ibu : Fauziah, Bsc.
Alamat : Jl. D. I. Panjaitan Lorong Murni No. 19 RT. 01
RW. 01 Kelurahan Bagus Kuning, Kecamatan
Plaju, Palembang.

Riwayat Pendidikan :

- a. S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2018-2022
- b. SMA Negeri 8 Palembang Tahun 2015-2018
- c. SMP Negeri 16 Palembang Tahun 2012-2015
- d. SD Negeri 261 Palembang Tahun 2006-2012

Pengalaman :

- a. Team Initiator of English Camps Kampung Pandai Inspiratif (KPI) PATRA Academy Program (2022)
- b. Team Leader of Logistic and Funding English Camps Kampung Pandai Inspiratif (KPI) PATRA Academy Program (2022)
- c. Peserta Magang pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka di BPJS Kesehatan KC Palembang (2022)
- d. Executive Leader of English CAMPung Kampung Pandai 13 Ulu Palembang (2021-2022)
- e. Relawan Mengajar Program Kampus Mengajar MBKM Angkatan 2 (2021)
- f. Research Assistant of “To get tested or not: A project to reduce stigma around COVID-19 and HIV in Indonesia”, Universitas Sriwijaya - Monash University (2021)
- g. Volunteer English Camps Kampung Pandai 13 Ulu Palembang (2019-2021)

- h. Product Development Staff of Marketing Department AIESEC Unsri (2019-2020)
- i. Staff Ahli English and Quality Badan Otonom English and Study Club FKM Unsri (2019-2020)
- j. Staff Muda English and Quality Badan Otonom English and Study Club FKM Unsri (2018-2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang”.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari bahwa itu tak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun secara materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat, serta bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS. selaku penguji I dan ibu Amrina Rosyada, SKM., MPH. selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan.
4. Pimpinan Puskesmas Sei Baung Palembang yang telah memberi izin untuk meneliti di Puskesmas Sei Baung Palembang.
5. Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.
6. Keluargaku tersayang, terima kasih banyak atas doa, semangat, dan motivasi yang telah diberikan selama ini.
7. Sahabatku Anandita, Erni, Zhafirah, Ami, Mumut, Yoyo terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesahku dan memberikan semangat selama pengerjaan skripsi ini. *See you on top!*

8. Semua pihak yang telah membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diperlukan untuk penyempurnaan penulisan selanjutnya. Di samping itu penyusun juga berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi nusa dan bangsa.

Indralaya, November 2022

Peneliti

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Happy Mira Jordanti
NIM : 10011181823040
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 17 November 2022
Yang menyatakan,



(Happy Mira Jordanti)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4. 1 Manfaat Bagi Peneliti	7
1.4. 2 Manfaat Bagi Keilmuan	7
1.4. 3 Manfaat Bagi Program	7
1.4. 4 Manfaat Bagi Masyarakat	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7

1.5. 1 Lingkup Masalah.....	7
1.5. 2 Lingkup Metode	7
1.5. 3 Lingkup Keilmuan	7
1.5. 4 Lingkup Lokasi	7
1.5. 5 Lingkup Waktu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis).....	8
2.1. 1 Definisi Prolanis.....	8
2.1. 2 Tujuan Prolanis	8
2.1. 3 Bentuk Pelaksanaan Prolanis	8
2.2 Diabetes Mellitus	11
2.2. 1 Pengertian Diabetes Mellitus	11
2.2. 2 Tipe-tipe Diabetes Mellitus.....	11
2.2. 3 Tanda dan Gejala Diabetes Mellitus	12
2.2. 4 Faktor Risiko Diabetes Mellitus	14
2.2. 5 Komplikasi Diabetes Mellitus.....	14
2.2. 6 Penatalaksanaan Diabetes Mellitus	14
2.3 Hipertensi	15
2.3. 1 Definisi Hipertensi	15
2.3. 2 Tanda dan Gejala Hipertensi.....	15
2.3. 3 Klasifikasi Hipertensi.....	16
2.3. 4 Faktor Risiko Hipertensi	16
2.3. 5 Komplikasi Hipertensi	18
2.4 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	18
2.4. 1 Definisi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	18
2.4. 2 Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta JKN	20

2.4. 3 Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	21
2.5 Kerangka Teori.....	26
2.6 Kerangka Konsep	27
2.7 Definisi Operasional.....	28
2.8 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2. 1 Populasi Penelitian	31
3.2. 2 Sampel Penelitian.....	31
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	33
3.3. 1 Jenis dan Sumber Data	33
3.3. 2 Cara Pengumpulan Data.....	33
3.3. 3 Alat Pengumpulan Data	33
3.4 Pengolahan Data.....	33
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data.....	34
3.6 Analisis dan Penyajian Data	36
3.6. 1 Analisis Univariat.....	36
3.6. 2 Analisis Bivariat.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	38
4.1. 1 Keadaan Geografis	38
4.1. 2 Keadaan Demografi	39
4.1. 3 Laporan Penyakit Terbanyak Puskesmas Sei Baung	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2. 1 Analisis Univariat.....	40

4.2. 2 Analisis Bivariat.....	49
BAB V PEMBAHASAN	60
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	60
5.2 Pembahasan.....	60
5.2. 1 Gambaran Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas	60
5.2. 2 Hubungan Usia terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)	61
5.2. 3 Hubungan Jenis Kelamin terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)	62
5.2. 4 Hubungan Pekerjaan terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)	63
5.2. 5 Hubungan Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)	63
5.2. 6 Hubungan Persepsi tentang Peran Petugas terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis).....	64
5.2. 7 Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis).....	65
5.2. 8 Hubungan Kebutuhan akan Pelayanan terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis).....	67
BAB VI PENUTUP	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran.....	69
6.2. 1 Bagi Puskesmas.....	69
6.2. 2 Bagi Masyarakat.....	70
6.2. 3 Bagi BPJS Kesehatan.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional	28
Tabel 3. 1 Besar Sampel Minimal dari Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan	34
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi tentang Peran Petugas ...	35
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Keluarga	35
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kebutuhan akan Pelayanan	36
Tabel 4. 1 Demografi Puskesmas Sei Baung Tahun 2021	39
Tabel 4. 2 Laporan Penyakit Terbanyak Puskesmas Sei Baung 2021	40
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang	40
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Beberapa Variabel Independen di Puskesmas Sei Baung Palembang.....	41
Tabel 4. 5 Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Sei Baung Palembang.....	41
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Sei Baung Palembang.....	43
Tabel 4. 7 Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Persepsi tentang Peran Petugas di Puskesmas Sei Baung Palembang.....	44
Tabel 4. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi tentang Peran Petugas di Puskesmas Sei Baung Palembang.....	45
Tabel 4. 9 Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Dukungan Keluarga di Puskesmas Sei Baung Palembang	45
Tabel 4. 10 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Puskesmas Sei Baung Palembang	47
Tabel 4. 11 Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Kebutuhan akan Pelayanan di Puskesmas Sei Baung Palembang.....	47

Tabel 4. 12 Distribusi Responden Berdasarkan Kebutuhan akan Pelayanan di Puskesmas Sei Baung Palembang.....	48
Tabel 4. 13 Hubungan Usia terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang	49
Tabel 4. 14 Hubungan Jenis Kelamin terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang	49
Tabel 4. 15 Hubungan Pekerjaan terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang	50
Tabel 4. 16 Hubungan Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang	51
Tabel 4. 17 Distribusi Pertanyaan Variabel Pengetahuan dengan Pemanfaatan Prolanis.....	51
Tabel 4. 18 Hubungan Persepsi tentang Peran Petugas terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang.....	55
Tabel 4. 19 Distribusi Pertanyaan Variabel Persepsi tentang Peran Petugas dengan Pemanfaatan Prolanis	55
Tabel 4. 20 Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang.....	55
Tabel 4. 21 Distribusi Pertanyaan Variabel Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Prolanis.....	55
Tabel 4. 22 Hubungan Kebutuhan akan Pelayanan terhadap Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang.....	57
Tabel 4. 23 Distribusi Pertanyaan Variabel Kebutuhan akan Pelayanan dengan Pemanfaatan Prolanis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ilustrasi Model Anderson	25
Gambar 2. 2 Teori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	26
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	27
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Puskesmas Sei Baung	38

DAFTAR ISTILAH

Infeksi	: serangan dan perbanyakannya yang dilakukan oleh patogen pada tubuh makhluk hidup
Kronis	: kondisi medis yang berlangsung dalam kurun waktu lama atau terjadi secara perlahan-lahan.
Degeneratif	: proses berkurangnya fungsi sel saraf secara bertahap tanpa sebab yang diketahui
Prevalensi	: proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka waktu tertentu
Transisi epidemiologi	: keadaan yang ditandai dengan adanya perubahan dari mortalitas dan morbiditas yang dulunya lebih disebabkan oleh penyakit infeksi atau penyakit menular sekarang lebih sering disebabkan oleh penyakit-penyakit yang sifatnya kronis atau tidak menular
Hiperglikemia	: kondisi ketika kadar gula di dalam darah melebihi batas normal
Katastropik	: penyakit yang dapat di kategorikan parah yang membutuhkan perawatan, baik itu rawat inap maupun perawatan pemulihan yang berkepanjangan
Defisit	: kekurangan (dalam anggaran belanja)
Preventif	: sifat mencegah supaya jangan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
Promotif	: serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan
Komplikasi	: penyakit yang muncul karena adanya efek dari penyakit tertentu yang ada pada tubuh

DAFTAR SINGKATAN

PTM	: Penyakit Tidak Menular
SDM	: Sumber Daya Manusia
WHO	: World Health Organization
Riskesmas	: Riset Kesehatan Dasar
DM	: Diabetes Mellitus
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
Prolanis	: Program Pengelolaan Penyakit Kronis
KBK	: Kapitasi Berbasis Kinerja
AK	: Angka Kontak
RPPT	: Rasio Peserta Prolanis Terkendali
RRNS	: Rasio Rujukan Non Spesialistik
Faskes	: Fasilitas Kesehatan
PPHT	: Peserta Prolanis Hipertensi
PPDM	: Peserta Prolanis Diabetes Mellitus
Pustu	: Puskesmas Pembantu

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Output Statistik
- Lampiran 4. Kaji Etik Penelitian Kesehatan
- Lampiran 5. Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) bukan merupakan penyakit yang diakibatkan oleh infeksi kuman (Kemenkes RI, 2012). Penyakit tidak menular (PTM) menyebabkan 41 juta kematian di tiap tahunnya, atau setara dengan 71% dari total seluruh kematian di seluruh dunia (WHO, 2021). Kejadian penyakit tidak menular mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2007, 2013, dan 2018 kejadian penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok terlihat mengalami peningkatan prevalensi. Kejadian tersebut diduga akan terus berlanjut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Menurut *World Health Organization*, pada tahun 2019 penyakit tidak menular menjadi 7 dari 10 sebab utama terjadinya kasus kematian. Penyakit tersebut diantaranya adalah penyakit jantung iskemik, stroke, penyakit paru obstruktif kronik, kanker trakea, bronkus, dan baru, alzheimer, penyakit ginjal, serta diabetes mellitus (WHO, 2020b).

Masalah kesehatan di banyak negara berkembang berada di transisi epidemiologi di mana penyakit tidak menular kronis merupakan masalah utama kesehatan masyarakat karena beban keuangan yang besar yang terkait dengan penyakit ini. Diabetes mellitus dan hipertensi menempati urutan teratas penyakit tidak menular, kedua penyakit kronis ini adalah faktor risiko utama penyakit kardiovaskular (Bolarinwa *et al.*, 2018).

Diabetes mellitus tipe 2 dan hipertensi merupakan dua komponen utama beban penyakit global dan umumnya ditemukan hidup berdampingan. Koeksistensi hipertensi dan diabetes mellitus tipe 2 memberikan peningkatan risiko yang dramatis (2~4 kali lipat) terhadap kejadian penyakit kardiovaskular, penyakit ginjal stadium akhir, dan kematian, dibandingkan dengan orang dewasa yang normotensif dan non diabetes (Sun *et al.*, 2020).

Diabetes mellitus atau penyakit kencing manis adalah sekelompok gangguan pada metabolisme. Penyakit ini ditandai dengan adanya hiperglikemia

tanpa adanya pengobatan (World Health Organization, 2020). Diabetes mellitus merupakan suatu golongan penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Diabetes mellitus termasuk penyakit yang akan dialami seumur hidup, maka dari itu diabetes mellitus ini akan sangat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia (SDM) dan berdampak pula terhadap biaya kesehatan yang cukup besar (Utami *et al.*, 2021).

Pada tahun 2014 WHO memperkirakan terdapat 422 juta orang dewasa yang mengalami diabetes di seluruh dunia (World Health Organization, 2020). Federasi Diabetes Internasional menyatakan bahwa pada tahun 2019 terdapat 351,7 juta penduduk usia produktif (20–64 tahun) yang terdiagnosis atau tidak terdiagnosis diabetes. Jumlah tersebut diprediksi akan mengalami peningkatan hingga 417,3 juta penderita di tahun 2030, bahkan dapat mencapai 486,1 juta penderita di tahun 2045 (International Diabetes Federation, 2019). Indonesia menempati urutan ke-7 dari 10 negara yang memiliki jumlah penderita diabetes tertinggi, yakni sebanyak 10,7 juta penderita. Hal tersebut mengakibatkan Indonesia menjadi satu-satunya negara di Asia Tenggara yang ada pada daftar peringkat tersebut, sehingga membuat Indonesia menjadi memiliki kontribusi yang besar pada prevalensi kasus diabetes mellitus di Asia Tenggara. (Kemenkes, 2020).

Selain diabetes mellitus, hipertensi juga merupakan permasalahan kesehatan yang dapat meningkatkan risiko serangan jantung, stroke, gagal ginjal, dan kebutaan secara signifikan. Hipertensi adalah hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal satu kali pada setiap tahunnya (Li *et al.*, 2020). Hipertensi terjadi ketika tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Kemenkes RI, 2018). Hipertensi merupakan sebab utama dari kejadian kematian pada usia muda di seluruh dunia. Dari sekitar 1,13 miliar orang yang menderita hipertensi, kurang dari satu dari lima orang yang dapat mengontrolnya (WHO, 2020a). Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan angka kesakitan yang tinggi (Azhari, 2017).

Pada tahun 2020, estimasi jumlah penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Provinsi Sumatera Selatan yakni sebanyak 1.630.447 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021). Kota Palembang menyumbang

angka tertinggi sebesar 255.449 penderita hipertensi, hanya sebanyak 146.220 orang (57,2%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan tekanan darah tinggi (hipertensi) sesuai standar (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021). Adapun jumlah penderita DM Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebesar 172.044 orang, dan jumlah penderita diabetes di kota Palembang yakni sebanyak 10.517 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Tingginya angka kejadian penyakit kronis di Indonesia mengakibatkan Indonesia mengalami defisit dalam mengeluarkan biaya kesehatan. Biaya yang dikeluarkan BPJS Kesehatan untuk penyakit katastropik mencapai 12 triliun atau 21,07% dari total biaya pelayanan kesehatan per Agustus 2018. BPJS Kesehatan membentuk sebuah Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) guna melakukan pengendalian penyakit kronis khususnya penyakit hipertensi dan diabetes mellitus tipe 2. Prolanis diselenggarakan di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan (BPJS Kesehatan, 2018).

Tujuan diadakannya Prolanis yakni untuk mendorong peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis agar dapat mencapai kualitas hidup yang optimal dengan indikator 75% peserta terdaftar yang berkunjung ke FKTP memiliki hasil “baik” pada pemeriksaan spesifik terhadap penyakit diabetes mellitus tipe 2 dan hipertensi sesuai panduan klinis terkait sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi penyakit. Kegiatan yang dilakukan pada Prolanis antara lain konsultasi kesehatan, edukasi kelompok peserta Prolanis, *reminder SMS gateway*, dan kunjungan rumah (*home visit*) (BPJS Kesehatan, 2014b).

Di samping itu, BPJS Kesehatan juga menjadikan Rasio Pemanfaatan Prolanis Terkendali (RPPT) sebagai salah satu indikator penilaian dalam dalam menentukan besaran tarif kapitasi untuk Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Indikator-indikator kinerja yang menentukan besaran tarif Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK) yakni Angka Kontak (AK) dengan nilai capaian maksimal sebesar 1,6, dan Rasio Rujukan Non Spesialistik (RRNS) dengan nilai capaian maksimal sebesar 2, dan Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT) dengan nilai maksimal 0,4. Dengan demikian, pemanfaatan Prolanis yang rendah tidak hanya berpengaruh pada kesehatan peserta, namun akan berpengaruh pada

besaran kapitasi yang diberikan BPJS Kesehatan kepada FKTP. Apabila rasio peserta prolanis terkendali (RPPT) tidak maksimal, maka besaran kapitasi akan berkurang. Maka dari itu pelayanan yang diberikan puskesmas kepada peserta dapat turut terdampak (Purnamasari and Prameswari, 2020).

Berdasarkan data capaian kapitasi berbasis kinerja (KBK) BPJS Kesehatan Cabang Palembang pada bulan Januari-Maret 2022, Puskesmas Sei Baung adalah salah satu dari 14 Puskesmas di Kota Palembang yang mendapatkan nilai capaian Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT) terendah yakni sebesar 0,1. Sementara itu indikator kinerja lainnya yang menentukan besaran KBK di Puskesmas Sei Baung sudah mencapai nilai maksimal, yakni nilai capaian angka kontak (AK) sebesar 1,6 dan nilai capaian rasio rujukan non spesialis (RRNS) 2 (dua). Hal tersebut menunjukkan bahwa satu-satunya indikator yang menyebabkan Puskesmas Sei Baung Palembang hanya memperoleh 95% dari besaran tarif kapitasi yang seharusnya adalah akibat dari tidak tercapainya indikator RPPT.

Puskesmas Sei Baung adalah salah satu Puskesmas di Kota Palembang dengan cakupan wilayah kerja satu Kecamatan yaitu Kecamatan Ilir Barat I yang meliputi Kelurahan 26 Ilir dan Kelurahan Demang Lebar Daun dengan jumlah penduduk 24.841 jiwa pada tahun 2021 dan jumlah peserta BPJS terdaftar yakni sebanyak 8.859 per September 2021. Adapun estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sei Baung pada tahun 2021 yaitu sebanyak 5.799 jiwa, sedangkan jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan hanya sebanyak 1.229 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021). Berdasarkan daftar 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Sei Baung Palembang, penyakit jantung akibat hipertensi (*hypertensive heart disease*) menempati urutan ke-2 dengan jumlah kasus sebanyak 1.747 kasus, hipertensi esensial (*essential hypertension*) menempati urutan ke-4 dengan jumlah kasus sebanyak 646, dan diabetes mellitus menempati urutan ke-5 dengan jumlah kasus sebanyak 362. Namun jika dilihat dari laporan kegiatan Prolanis tercatat hanya terdapat 93 peserta Prolanis. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak penderita hipertensi dan diabetes mellitus yang belum memanfaatkan Prolanis di Puskesmas Sei Baung Palembang.

Anderson (1974) mengembangkan model sistem kesehatan (*health system model*) yang merupakan model kepercayaan kesehatan. Pada model tersebut, terdapat 3 karakteristik utama dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan, diantaranya yaitu karakteristik predisposisi, karakteristik pendukung, dan karakteristik kebutuhan (Notoatmodjo, 2014b).

Jika dilihat pada penelitian Wulandari dan Antoni (2017) di Puskesmas Pekurun Kabupaten Lampung Utara 2016 diketahui bahwa pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan kunjungan peserta Klub Prolanis. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Putri (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan, pekerjaan, serta dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan dengan kepatuhan pasien dalam mengikuti Prolanis. Akan tetapi, berdasarkan penelitian Pramudianti (2018) disebutkan bahwa tidak ada keterkaitan antara dukungan keluarga serta dukungan tenaga dengan pemanfaatan Prolanis. Penelitian Ginting (2018) menyatakan bahwa faktor umur serta status pekerjaan memiliki pengaruh dengan pemanfaatan Prolanis. Selain itu, diketahui bahwa usia tidak memiliki hubungan pada penelitian Souhaly (2020), pekerjaan memiliki hubungan terhadap pemanfaatan Prolanis jika dilihat pada penelitian Purnamasari dan Prameswari (2020). Merujuk dari beberapa penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa usia, pekerjaan, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan memiliki hasil yang beragam, maka dari itu peneliti berkeinginan untuk meneliti kembali faktor-faktor yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti terkait Faktor-faktor Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan daftar 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Sei Baung Palembang, penyakit jantung akibat hipertensi (*hypertensive heart disease*) menempati urutan ke-2 dengan jumlah kasus sebanyak 1.747 kasus, hipertensi esensial (*essential hypertension*) menempati urutan ke-4 dengan jumlah kasus sebanyak 646, dan diabetes mellitus menempati urutan ke-5 dengan jumlah kasus sebanyak 362. Namun jika dilihat dari laporan kegiatan Prolanis tercatat hanya

terdapat 93 peserta Prolanis. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak penderita hipertensi diabetes mellitus yang belum memanfaatkan Prolanis di Puskesmas Sei Baung Palembang. Pemanfaatan Prolanis yang rendah tidak hanya berpengaruh pada kesehatan peserta, namun akan berpengaruh pada besaran kapitasi yang diberikan BPJS Kesehatan kepada FKTP. Apabila rasio peserta prolanis terkendali (RPPT) tidak maksimal, maka besaran kapitasi akan berkurang. Maka dari itu pelayanan yang diberikan puskesmas kepada peserta dapat turut terdampak, dengan demikian peneliti merumuskan masalah dalam penelitian berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis di Puskesmas Sei Baung Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

A. Tujuan umum

Melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang.

B. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi distribusi frekuensi karakteristik responden dan variabel pendukung lainnya.
2. Meneliti hubungan karakteristik predisposisi (usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pengetahuan) dengan pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang.
3. Meneliti hubungan karakteristik pendukung (dukungan keluarga, persepsi tentang peran petugas) dengan pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang.
4. Meneliti hubungan karakteristik kebutuhan (kebutuhan akan pelayanan) dengan pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sei Baung Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi serta wawasan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan implementasinya di lapangan.

1.4.2 Manfaat Bagi Keilmuan

Sebagai informasi serta referensi sebagai bahan pustaka, khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat dengan peminatan AKK.

1.4.3 Manfaat Bagi Program

Sebagai saran untuk program kepada instansi, lembaga, serta tenaga kesehatan yang terkait mengenai pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan bagi peserta BPJS Kesehatan yang mengalami penyakit diabetes mellitus tipe 2 dan/atau hipertensi mengenai manfaat Prolanis di Puskesmas, sehingga masyarakat dapat lebih menjaga kesehatan dan mencegah komplikasi penyakit.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Masalah

Masalah yang diteliti dibatasi pada karakteristik predisposisi, pendukung, dan kebutuhan yang memiliki hubungan dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Sei Baung Tahun.

1.5.2 Lingkup Metode

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*.

1.5.3 Lingkup Keilmuan

Penelitian ini dilakukan dalam lingkup kesehatan masyarakat, khususnya peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan.

1.5.4 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sei Baung Kota Palembang.

1.5.5 Lingkup Waktu

Peneliti melakukan penelitian ini dilakukan pada Februari-Maret 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S.J. (2019) 'Diagnosis dan tatalaksana terbaru pada dewasa', *Cdk-274*, 46(3), pp. 172–178.
- Aidha, Z. and Tarigan, A.A. (2019) 'Survey Hipertensi Dan Pencegahan Komplikasinya Di Wilayah Pesisir Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2018', *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), p. 101. Available at: <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i1.4128>.
- Alam, S. (2021) 'Analisis Fakto yang Mempengaruhi Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) BPJS Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)', *OSF Preprints [Preprint]*. Available at: <https://doi.org/10.31219os.io.zj49y>.
- Anshari, Z. (2020) 'Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan', *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), p. 46.
- Antoni, A. *et al.* (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga, Sikap dan Keyakinan terhadap Ketidak Ikutsertaan Penderita Diabetes Mellitus Tip 2 Mengikuti Program Prolanis di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(2), pp. 6–12.
- Aodina, F.W. (2020) 'Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis', *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 4), pp. 864–874. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%204/34769>.
- Apriliani, I.M. *et al.* (2021) 'Risiko Gejala Komplikasi Diabetes Mellitus Tipe II di UPTD Diabetes Center Kota Ternate', *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study case in Pangandaran*, 2(1), pp. 56–61.
- Azhari, M.H. (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II Palembang', *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 23–30. Available at: <https://doi.org/10.30604/jika.v2i1.29>.
- Bolarinwa, O.A. *et al.* (2018) 'Predictors of Cost of Follow-up Care among Patients with Hypertension and Diabetes Mellitus Attending a Teaching

- Hospital, North Central, Nigeria’, *Journal of Health Science Research*, 3(2), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.18311/jhsr/2018/21335>.
- BPJS Kesehatan (2014a) *Panduan Praktis Gate Keeper Concept Faskes BPJS Kesehatan*.
- BPJS Kesehatan (2014b) *Panduan Praktis PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*.
- BPJS Kesehatan (2018) ‘Ini Langkah BPJS Kesehatan Atasi Defisit’, in.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2021) ‘Profil Kesehatan Tahun 2020’.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2021) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*. Palembang.
- Fauziah, E. (2020) ‘Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis’, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 4), pp. 747–758.
- Ginting, J.F. (2018) *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi tentang Hipertensi terhadap Keaktifan dalam Kegiatan Prolanis di Iuskesmas Brastagi Kabupaten Karo Tahun 2017*. Universitas Sumatera Utara.
- Ginting, R. *et al.* (2020) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada lansia di Puskesmas Darussalam Medan’, *Jurnal Prima Medika Sains*, 2(2), pp. 24–31. Available at: <https://doi.org/10.34012/jpms.v2i2.972>.
- Harahap, D.A., Aprilla, N. and Muliati, O. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019’, *Jurnal Ners*, 3(2), pp. 97–102.
- Hasfika, I., Erawati, S. and Sitorus, F.E. (2020) ‘Pengaruh Senam Prolanis Terhadap Pengendalian Kadar Glukosa Darah dan Tekanan Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II dan Hipertensi’, *BEST Journal (Biology Education, Science & Technology)*, 3(2), pp. 184–190.
- Imelda, I., Sjaaf, F. and Puspita, T. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Air Dingin Lubuk

- Minturun', *Health & Medical Journal*, 2(2), pp. 68–77. Available at: <https://doi.org/10.33854/heme.v2i2.532>.
- International Diabetes Federation (2019) *IDF Diabetes Atlas 9th Edition*, *Htp://Www. Idf*.
- Irawan, B. and Ainy, A. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp. 189–197. Available at: <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.311>.
- Ismaniar, T. and Nadjib, M. (2015) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di BPJS Kesehatan Kantor Cabng Tangerang Tahun 2015*. Universitas Indonesia.
- Kemenkes (2020) 'Infodatin Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus 2020', *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–10.
- Kemenkes RI (2012) 'Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)', *Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–39.
- Kemenkes RI (2018) 'Laporan Provinsi Sumatera Selatan RISKESDAS 2018', *Kementerian Kesehatan RI*, p. 121.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional'.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Profil Kesehatan Indonesia 2018, Science as Culture*. Available at: <https://doi.org/10.1080/09505438809526230>.

- Li, H. *et al.* (2020) ‘Social capital, depressive symptoms, and perceived quality of care among hypertensive patients in primary care’, *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12955-020-01630-7>.
- Luh, N. *et al.* (2019) ‘Partisipasi Pasien Dm Dan Hipertensi Sebagai Peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Di Puskesmas Mengwi 1’, *Jurnal.Htp.Ac.Id*, pp. 978–602.
- Lumempouw, D.O. *et al.* (2016) *Pengaruh senam Prolanis terhadap penyandang hipertensi*, *Jurnal e-Biomedik (eBm)*.
- Notoatmojo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2014a) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2014b) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2020) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, B. (2015) ‘Risk Factors of Hypertension’, *J Majority*, 4(5), pp. 10–19.
- P2PTM Kemenkes RI (2013) *Pencegahan Diabetes Melitus*. Available at: <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-diabetes-melitus-dan-gangguan-metabolik/pencegahan-diabetes-melitus> (Accessed: 11 November 2021).
- P2PTM Kemenkes RI (2019a) *Apa saja komplikasi dan akibat dari Diabetes?* Available at: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/page/6/apa-saja-komplikasi-dan-akibat-dari-diabetes> (Accessed: 11 November 2021).
- P2PTM Kemenkes RI (2019b) *Tanda dan Gejala Diabetes*. Available at: <http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/tanda-dan-gejala-diabetes> (Accessed: 11 November 2021).
- Pramudianti, R.R. (2018) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Karanganyar Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Purnamasari, S.M. and Prameswari, G.N. (2020) ‘Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas’, *HIGEIA Journal of Public*

- Health Research and Development*, 4(2), pp. 256–266. Available at: <https://doi.org/10.15294/higeia/v4i2/33805>.
- Puskesmas Sei Baung Palembang (2021) *Profil Puskesmas Sei Baung Palembang*.
- Putri, G., Agustina, R. and Mustofa, F.L. (2020) ‘Sosiodemografi Dengan Kepatuhan Peserta Prolanis Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), pp. 654–664. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.380>.
- Sari, S.A. (2021) *Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Kedai Durian*. Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sitorus, B. and Ema Rahmaniah, S. (2016) *PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP PENGobatan PENDERITA TUBERKULOSA DIWILAYAH KERJA UNIT PENGobatan PENYAKIT PARU-PARU (UP4) PONTIANAK*.
- Souhaly, E.I. *et al.* (2020) ‘Factors corresponded to health service utilization of chronic disease management program (Prolanis) patient in health center Lateri Ambon city post-earthquake’, *Medico-Legal Update*, 20(3), pp. 937–942. Available at: <https://doi.org/10.37506/mlu.v20i3.1523>.
- Sri Utari, E. (2019) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) oleh Penderita Diabetes Melitus di Wilaayah Kerja Puskesmas Mangkubumi tahun 2019*. Universitas Siliwangi.
- Suciana, F. and Arifianto, D. (2019) ‘Penatalaksanaan 5 Pilar Pengendalian Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2’, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(4), pp. 311–318.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, D. *et al.* (2020) ‘Type 2 Diabetes and Hypertension: A Study on Bidirectional Causality’, *Circulation research*, 124(6), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.118.314487>.Type.

- Supriyono, S. (2019) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Tekanan Darah Sistolik pada Peserta Pelatihan Manajemen Puskesmas', *J Inspirasi*, 10 (1), pp. 32–48.
- Syafa'at, A.W. et al (2019) 'Pemanfaatan Prolanis di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Wilayah Kota Depok', *Media Kesehatan Indonesia*, 18(4), pp. 1–8.
- Thaha, I.L.M., A, W.A. and A, D.S. (2016) 'Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sigeri Hypertension Cases in Segeri Community Health Center , Pangkep District', *Jurnal MKMI*, 12.2, pp. 104–110.
- Unger, T. *et al.* (2020) '2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines', *Hypertension*, 75(6), pp. 1334–1357. Available at: <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026>.
- Usman, J., Basri, M. and Mansur, E.W. (2021) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di UPTD Puskesmas Lakudo Kabupaten Buton Tengah Factors Related to the Utilization of Health Services by the Community in the UPTD Puskesmas Lakudo Central Buton', *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 3, pp. 39–51.
- Utami, I.T. *et al.* (2021) 'Penyuluhan Kesehatan Senam Kaki Diabetes dalam Upaya Pencegahan Ulkus Diabetik pada Kelompok Prolanis', 5(2).
- Utomo, A.A. *et al.* (2020) 'Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2', *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 01(01), pp. 44–52. Available at: <https://doi.org/10.31101/jkk.395>.
- WHO (2020a) *Improving hypertension control in 3 million people: country experiences of programme development and implementation, Hearts*.
- WHO (2020b) *The top 10 causes of death*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death>.
- WHO (2021) *Noncommunicable Diseases*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases> (Accessed: 10 November 2021).
- World Health Organization (2020) 'Diagnosis and management of type 2 diabetes', *Atencion Primaria*, 42(SUPPL. 1), pp. 2–8.

- Wulandari, R. and Antoni, E. (2017) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan peserta ke klub prolanis di puskesmas perkurun kabupaten lampung utara', *Jurnal Dunia Kesmas*, 6(April), pp. 85–92.
- Yuliaristi, V. (2020) *Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Prolanis di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Tahun 2018*, *Skripsi*. Univesitas Sumatera Utara.